

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang anak yang diberikan pada An. R dengan status gizi pendek (*stunting*) di TPMB Sulistio Rahayu Pujodadi Lampung tengah dapat diambil kesimpulan :

1. Pengkajian pada An. R diperoleh hasil data subjektif pada anamnesa didapatkan yaitu An. R lahir pada tanggal 16 – 10 – 2018 dengan perhitungan umur 27 bulan 4 hari, ibu mengatakan tinggi badan anaknya terlihat lebih pendek, riwayat kehamilan anemia dan mual muntah berlebih pada trimester 2, nafsu makan menurun, dengan HB 9,0 g/dL. Riwayat persalinan Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu 2300 gram. Data objektif meliputi keadaan umum baik, BB : 9,3 kg, TB : 79 cm, lingkar kepala : 47 cm, BB/TB dengan kategori kurus, PB/U dengan status gizi pendek (*stunting*).
2. Pada langkah interpretasi data diperoleh diagnose kebidanan yaitu An. R usia 27 bulan dengan status gizi *stunting*.
3. Perencanaan asuhan kebidanan yang dilakukan setelah mengetahui bawah tinggi badan anak terlihat lebih pendek dari pada anak seusianya dan hasil pengukuran PB/U dengan status gizi *stunting* pada An. R yaitu menyusun rencana asuhan kebidanan meliputi pengukuran antropometri, melakukan stimulasi tumbuh kembang anak, konseling perilaku hidup bersih dan sehat,

pemberian makanan tambahan, pemberian madu temulawak, susu yang mengandung kalsium, dan jadwal makan anak agar disiplin, tepat dan teratur.

4. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada An. R dilakukan selama 43 hari dengan 5 kali kunjungan yaitu pada kunjungan 2 berat badan anak masih tetap 9,3kg, tinggi badan anak tetap 79 cm dan lingkar kepala tetap 47 cm. Kunjungan ke 3 berat badan anak mengalami kenaikan 0,2 kg menjadi 9,5kg, tinggi badan anak tetap 79 cm, BB/TB 9,5kg/79cm dengan status gizi normal. Kunjungan ke 4 berat badan anak naik 0,3 kg menjadi 9,8 kg, tinggi badan anak tetap 79 cm, BB/TB dengan status gizi normal, lingkar kepala mengalami kenaikan 1 cm menjadi 48 cm. Kunjungan ke 5 berat badan anak mengalami kenaikan 0,6 kg menjadi 10,4 kg, tinggi badan mengalami kenaikan 1 cm menjadi 80 cm dan anak masih mengalami status gizi pendek (*stunting*).
5. Evaluasi pencapaian asuhan kebidanan yang dilakukan selama 43 hari dengan 5 kali kunjungan hasil berat badan mengalami peningkatan yang normal 1,1 kg yaitu dari 9,3 kg menjadi 10,4 kg. Tinggi badan anak mengalami kenaikan 1 cm yang awalnya 79 cm menjadi 80 cm tetapi anak masih mengalami status gizi pendek (*stunting*). Lingkar kepala anak mengalami kenaikan sebesar 1 cm dari 47 cm sekarang menjadi 48 cm. An. R harus mencapai tinggi rata-rata 81,5 – 95 cm untuk usia 27 bulan menurut PB/U.

B. Saran

1. Bagi PMB Sulistio Rahayu

Diharapkan tetap memantau pertumbuhan anak R meliputi tinggi badan, berat badan dan lingkaran kepala serta perkembangannya. Selain itu untuk mencegah timbulnya masalah *stunting* pada balita, diharapkan memantau gizi ibu-ibu hamil yang ada di wilayah serta memperhatikan 1000 Hari Pertama Kehidupan, melakukan IMD, mendorong pemberian ASI Eksklusif untuk usia 0 – 6 bulan, mendorong penerusan pemberian ASI hingga anak berusia 24 bulan, memperhatikan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang sanitasi dan air bersih yang baik.

2. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan Tumbuh Kembang dengan *Stunting* serta tambahan bacaan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro di perpustakaan.

3. Bagi Ibu Klien

Diharapkan pada ibu anak R dan keluarga untuk lebih memperhatikan kesehatan dengan membawa anak R ke posyandu setiap bulan, untuk dilakukan pemantauan rutin pertumbuhan dan perkembangannya. Diharapkan tetap melanjutkan pola asuh yang telah diterapkan pada anak R, sehingga berat badan dan tinggi badan anak R setiap bulannya mengalami kenaikan.